

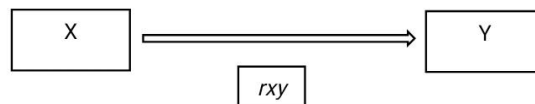
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana data diperoleh dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis dengan teknik statistik menggunakan aplikasi *SPSS Statistics*. (Sugiono, 2019: 16-17). Metode penelitian kuantitatif merupakan cara yang didasarkan pada paham *positivisme*, diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel yang spesifik. Data diambil dengan menggunakan alat tertentu dan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif atau melalui teknik-teknik tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ada.

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian yang berfokus pada hubungan antar variabel. Dalam studi ini, variabel bebas (X) merepresentasikan pemanfaatan media belajar berbasis *audiovisual*, sedangkan variabel terikat (Y) mencerminkan prestasi belajar di bidang pendidikan agama Islam. Hal ini akan diilustrasikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1 Hubungan Korelasi

Keterangan:

X : Variabel bebas (media pembelajaran *audiovisual*)

Y : Variabel terbatas (prestasi belajar)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas sebelas di SMA Islam 1 Surakarta, yang berlokasi di Jl. Brigjen Sudiarto No. 151, Joyosuran, Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada Selasa 11 Maret 2025 sampai Kamis 26 Februari 2026.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	15 Oktober 2024	ACC judul
2.	11 Maret 2025	Bimbingan pertama
3.	22 Desember 2025	Bimbingan kedua (bab 1-3)
4.	24 Desember 2025	Bimbingan ketiga (revisi bab 1-3)
5.	30 Desember 2025	Bimbingan keempat (revisi bab 1-3 dan ACC)
6.	04 Februari 2026	Seminar proposal
7.	06 Februari 2026	Bimbingan kelima (revisi seminar proposal)
9.	09 Februari 2026	Bimbingan keenam (revisi seminar proposal dan ACC)
10.	10 Februari 2026	Mengajukan ijin riset
11.	11 Februari 2026	Penelitian dan penyebaran Angket
12.	25 Februari 2026	Bimbingan ketujuh (bab 1 – 5)
13.	26 Februari 2026	Bimbingan kedelapan (revisi bab 1-5)
14.	26 Februari 2026	Bimbingan kesembilan (revisi bab 1-5 dan ACC Sidang Skripsi/Publish Jurnal)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), Populasi merujuk pada area yang bisa dijadikan referensi umum, terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dari mana hasil kesimpulan dapat diambil. populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 79 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah
1	XI 1	25
2	XI 2	28
3	XI 3	26
Jumlah		79

Menurut Sugiyono (2019: 127), sampel merupakan bagian dari populasi dan memiliki karakteristik tertentu. Metode pengambilan sampel yang disebut *Sampling Purposive* adalah cara pengumpulan data yang mempertimbangkan keadaan atau faktor tertentu. (Sugiyono, 2019: 133).

Berdasarkan pada penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti memilih sampel dengan cara mencari kelas yang memiliki karakteristik yang sesuai. Karakteristik yang dicari oleh peneliti adalah kelas yang memanfaatkan media pembelajaran *audiovisual* dalam proses belajar pendidikan agama Islam, sejalan dengan tema penelitian.

Sesuai dengan ciri-ciri Sampel yang diambil oleh peneliti, kelas yang diteliti adalah kelas XI 2 dengan total 28 siswa. Penyebabnya adalah karena penggunaan metode pembelajaran *audiovisual* yang diterapkan dalam pengajaran materi pendidikan agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel pertama atau variabel yang berfungsi secara mandiri (variabel bebas) adalah komponen yang memiliki peran untuk memengaruhi munculnya variabel yang terikat (variabel terikat), di mana dalam penelitian ini, media pembelajaran *audiovisual* (X) diangkat sebagai variabel bebas.

a. Metode Pengumpulan Data

Strategi terencana untuk mengumpulkan informasi adalah metode yang dimanfaatkan oleh para peneliti dalam tahap pengumpulan data (Subando, 2020: 9). Dalam penelitian ini, kuesioner berfungsi sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi. Sugiyono (2018: 219) menguraikan bahwa kuesioner adalah pendekatan untuk mendapatkan data yang mencakup penyampaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh mereka. Kuesioner tersebut kemudian disebarkan kepada kelompok sampel yang sedang diteliti.

Tabel 3. 3 Variabel X

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) <i>Media Audiovisual</i>	Siswa	Angket	Angket

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan elemen yang menguraikan ciri-ciri dari masalah yang akan diteliti (Mahardika & Komarudin, 2021:23).

Media pembelajaran *audiovisual* memiliki berbagai manfaat dalam proses penggunaan pembelajarannya. Manfaat *audiovisual* antara lain: Menumbuhkan prestasi belajar, Menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi, Cara mengajar akan menjadi lebih beragam dan tidak hanya terfokus pada berbicara langsung saat pengajar menjelaskan isi pembelajaran, tetapi akan memberikan pengalaman pendidikan dengan merangkum pembelajaran dari klip video atau gambar yang ditampilkan dalam media *audiovisual*.

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir dan Husna (2022: 35), definisi operasional ialah penjelasan yang diberikan untuk suatu variabel, yang mencakup makna serta menentukan tindakan atau langkah yang diperlukan untuk mengukurnya. Di sisi lain, media *audiovisual* dipahami sebagai penilaian terhadap kepantasannya dalam sektor pendidikan, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti tampilan, penyajian materi, kejelasan, dan manfaat yang diinginkan.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang dipakai untuk menilai *efisiensi* media pembelajaran yang berlandaskan *audiovisual* adalah kuesioner. Berikut adalah ringkasan dari alat yang digunakan:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket Untuk Peserta

No	Indikator	Sub Komponen	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Tampilan	Alat <i>audiovisual</i> lebih menarik dan interaktif, serta tidak membosankan bagi siapa pun yang menontonnya	1,2,3,4,5,6	6
2	Penyajian materi	Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima informasi	7,8,9,10	4
3	Kejelasan	Mengubah konsep abstrak menjadi konsep konkret	11,12,13,14	4
4	Motivasi	Dapat memberi dorongan Motivasi	15,16,17,18	4
5	Manfaat	Metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok maupun individu	19,20	2
Jumlah				20

Evaluasi kelayakan yang dilakukan oleh para ahli menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat klasifikasi. Peserta dengan tegas memilih salah satu dari empat klasifikasi tersebut saat memberikan pendapat mereka.. Nilai tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4, sementara nilai terendah adalah 1.

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian untuk Para Ahli dan Peserta

Skor	Singkatan	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	ST	Sangat Setuju
3	S	Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber :Aksanti, (2023)

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

(Sugiyono, 2018:267) menerangkan bahwa evaluasi keabsahan adalah kesesuaian antara informasi yang disajikan oleh peneliti dan data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang sedang diteliti. Untuk melaksanakan pengujian keabsahan alat ukur, langkah-langkah berikut harus dilakukan:

- a) Menghitung nilai korelasi untuk setiap item alat ukur menggunakan rumus Personal Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson antara item yang akan digunakan dan variabel terkait

X : Skor untuk setiap item soal

Y : Skor soal

N : Jumlah responden

b) Menyusun kesimpulan, berdasarkan kriteria penguji:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ berarti valid

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ berarti tidak valid

Untuk menilai validitas pertanyaan yang dikumpulkan oleh peneliti, dilakukan uji validitas menggunakan metode Product moment, di mana instrumen acuan dianggap valid apabila nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan dianggap tidak sah jika nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

Hasil percobaan menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Data Uji Validasi *Audiovisual*

No Item	r hitung	r tabel 5% (28)	Sig.	Kriteria
1	0,663	0,388	0,000	Valid
2	0,851	0,388	0,000	Valid
3	0,719	0,388	0,000	Valid
4	0,556	0,388	0,003	Valid
5	0,851	0,388	0,000	Valid
6	0,602	0,388	0,001	Valid
7	0,777	0,388	0,000	Valid
8	0,620	0,388	0,001	Valid
9	0,604	0,388	0,001	Valid
10	0,731	0,388	0,000	Valid
11	0,605	0,388	0,001	Valid
12	0,731	0,388	0,000	Valid
13	0,397	0,388	0,045	Valid
14	0,746	0,388	0,000	Valid
15	0,777	0,388	0,000	Valid
16	0,746	0,388	0,000	Valid
17	0,719	0,388	0,000	Valid
18	0,654	0,388	0,000	Valid
19	0,602	0,388	0,001	Valid
20	0,83	0,388	0,687	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, instrumen angket *audiovisual* yang dapat diterapkan dalam penelitian ini mencakup pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19.

2. Uji Reliabilitas

Tes ini dilaksanakan untuk mengukur reliabilitas instrumen sebelum melakukan pengujian lebih lanjut. Uji reliabilitas menggunakan rumus berikut *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a^2 t} \right]$$

$$\text{Rumus varian} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum ab$ = Jumlah varians butir

$a^2 t$ = varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

N = Jumlah responden

Untuk membuat keputusan dalam pengujian reliabilitas, menggunakan :

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrument reliable

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak reliable

Setelah uji coba alat, tahap selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner yang sudah terbukti valid dan dapat diandalkan kepada peserta. Instrumen angket dapat ditemukan pada lampiran.

Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk mengevaluasi reliabilitas dari variabel. Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk mengukur reliabilitas variabel media pembelajaran berbasis *audiovisual* dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria untuk menilai reliabilitas alat penelitian adalah sebagai berikut: jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari $> 0,6$, maka instrumen media pembelajaran *audiovisual* bisa dikatakan dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil dari pengukuran tersebut. Tingkat reliabilitas suatu alat ukur sangat terkait dengan sejauh mana alat tersebut valid. Dalam studi ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas. dengan menggunakan SPSS dan menerapkan metode *Cronbach's Alpha*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	20

Gambar 3. 2 Reliabilitas

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Acuan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
<i>Audiovisual</i>	0,6	0,929	Reliabel

Berdasarkan analisis yang terdapat pada tabel di atas, media *audiovisual* dianggap reliabel.

2. Variabel 2

Variabel yang kedua, atau yang disebut sebagai variabel yang terdampak (variabel dependen), adalah variabel yang terkena dampak atau hasil dari variabel yang tidak terpengaruh (variabel independen), yaitu hasil dari prestasi belajar siswa (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi untuk variabel 2 dilakukan dengan menggunakan dokumen.

Dokumentasi merupakan suatu pencatatan yang berperan sebagai bukti atau penjelasan yang bisa dipercaya (Agave, 2020: 2). Ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber Tercatat atau dalam bentuk dokumen, baik itu berupa buku maupun sumber lain. Penulis memanfaatkan cara ini untuk mengumpulkan data tentang latar belakang berdirinya sekolah, tujuan dan cita-cita sekolah,

serta keadaan bangunan, dan fasilitas yang tersedia di sekolah., dan jumlah siswa yang terdaftar di SMA Islam 1 Surakarta.

Metode pengumpulan dokumen diterapkan dalam penelitian ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi yang tertulis dan spesifik, baik dari institusi tertentu maupun secara mandiri, melalui pengumpulan data atau pengambilan gambar di lokasi penelitian. Dokumentasi ini mencakup informasi seperti nama kelas, penjelasan umum mengenai SMA Islam 1 Surakarta (baik dari aspek fisik maupun non-fisik), foto-foto yang diambil sepanjang proses penelitian, serta bukti yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan di SMA Islam 1 Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur yang menggambarkan karakteristik dari isu yang akan dianalisis (Mahardika dan Komarudin, 2021:23).

Prestasi belajar merujuk pada hasil yang diperoleh oleh seseorang melalui proses pendidikan, dan hasil dari prestasi ini adalah evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh pengajar terhadap murid-muridnya. Penilaian ini kemudian diartikan dalam bentuk angka. Dengan demikian, kita bisa menyatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian terbaik yang diraih oleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah menghadiri berbagai program pembelajaran dan latihan yang telah direncanakan secara cermat.

c. Definisi Operasional

Mengacu pada pandangan Nasir yang dikutip oleh Husna (2022:35), definisi operasional adalah uraian yang ditujukan untuk suatu variabel dengan memberikan arti dan menetapkan tindakan atau menyediakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengevaluasi variabel tersebut.

Menurut Bella dan Suaibatul (2022), Pencapaian dalam pendidikan dapat dipahami sebagai representasi dari simbol-simbol, angka, huruf, atau kata-kata yang menunjukkan hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa dalam jangka waktu tertentu. Bisa dikatakan bahwa prestasi belajar adalah konsekuensi dari kegiatan pendidikan yang diikuti dengan perubahan yang diperoleh oleh siswa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 9 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar PAI

NO	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Terbatas (Y) prestasi Belajar	Nilai Ulangan Akhir Semester	Dokumentasi	Tes
2.	Prestasi Belajar (daftar nilai Ulangan Akhir Semester)			

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan informasi, langkah berikutnya adalah peneliti mengevaluasi data yang didapat dari survei menggunakan teknik statistik. Pendekatan analisis ini sangat penting untuk menghasilkan kesimpulan yang

tepat dan merangkum hasil penelitian agar mudah dimengerti oleh mereka yang ingin mencari tahu lebih lanjut.

Untuk menilai kualitas media pembelajaran *audiovisual* serta prestasi belajar pendidikan agama Islam pada kelas XI, langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

2. Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah menetapkan mean dan deviasi standar, langkah berikutnya adalah menentukan kriteria R, S, dan T sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Pedoman Pengkategorian Skor

RENDAH	$X < M-1SD$
SEDANG	$M-1SD \leq X < M+1SD$
TINGGI	$M+1SD \leq X$

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data dari penelitian sesuai dengan pola distribusi normal. Metode yang diterapkan untuk menguji normalitas adalah Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk bertujuan untuk mengidentifikasi sifat distribusi data acak dari sampel yang berukuran kecil. Berdasarkan kriteria yang ada, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $\alpha = 0,05$.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai berikut:

- a. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*
- b. Klik Analisis – klik Statistic Deskriptif – klik Jelajahi
- c. Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Plots*
- d. Pada bagan *Plots* kita beri tanda centang pada opsi *Normality plots with test*. Setelah itu klik lanjutkan.

Dasar untuk melakukan keputusan mengenai pengujian normalitas Shapiro-Wilk adalah dengan mengevaluasi hasil signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian terdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 data penelitian tidak

mengikuti distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara dua variabel. Secara khusus, variabel X (*audiovisual*) diteliti sehubungan dengan variabel Y (prestasi belajar). Uji linearitas dilakukan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS, sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Muhammad Yunus, Habibi & Mawarti, 2020:127).

Dasar dari proses pengambilan keputusan mengenai uji linieritas dapat dilihat dari Deviasi dari Linieritas sebagai berikut: (Subando, 2021:181)

- a. Apabila nilai Signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.
- b. Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan proposisi yang berkaitan dengan kelompok besar yang sedang dianalisis. Ketika memilah hipotesis penelitian menggunakan analisis statistik, sangat diperlukan untuk mengubah hipotesis tersebut menjadi sebuah hipotesis statistik. Dalam hal ini, tujuan kami adalah mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *audiovisual* terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam. Setelah menyelesaikan uji prasyarat yang meliputi pemeriksaan normalitas dan

linearitas, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis adalah langkah yang diambil untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol (Setyawan, 2022:107).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dan regresi linier sederhana. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan dalam statistik antara variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus berikut:

1. *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

2. Regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

X = Variabel Independen

Untuk menguji hipotesis dari penelitian ini, kami menggunakan rumus Pearson Product Moment dan regresi linier sederhana. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media *audiovisual* (X) mempunyai pengaruh pada prestasi belajar siswa (Y) di SMA Islam 1 Surakarta. Data diuji dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai r_o lebih besar daripada r_t , maka hasil penelitian dianggap signifikan secara statistik dan dapat diterima. Sebaliknya, jika hasil penelitian ini tidak menunjukkan signifikansi statistik, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat diterima dan perlu ditolak. Di samping itu, studi ini juga mengungkapkan seberapa kuat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y, dengan memanfaatkan kriteria angka.

Kriteria angka menurut Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono dalam Sukma & Dewi (2022:39) adalah sebagai berikut:

- a. 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b. 0-0,25 = Korelasi sangat lemah
- c. 0,25-0,5 = Korelasi cukup
- d. 0,5-0,75 = Korelasi kuat
- e. 0,75-0,99 = Korelasi sangat kuat
- f. 1 = Korelasi sempurna

Dalam penelitian ini, hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₀: $\mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh Media Pembelajaran *Audiovisual* terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta.

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh Media Pembelajaran *Audiovisual* terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta.

Maka Hipotesis awal kami bahwa ada “Ada pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta”.